

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini semakin pesat, salah satu yang kini sedang berkembang di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses penerapan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang. Pada penelitian ini menggunakan teori fenomenologi hermeneutik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Deskriptif – Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, 1) Laporan keuangan yang diterapkan oleh UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur atas transaksi pembelian, transaksi penjualan, catatan uang masuk, dan uang keluar. Hal ini tentunya masih jauh dari kesesuaian dengan SAK EMKM. Di dalam SAK EMKM 3.9 disebutkan bahwa laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, 2) Pelaku UMKM dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dengan benar oleh karena itu penulis menerapkan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK - EMKM

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is one of the economic activities carried out by most of the Indonesian people. Business development in Indonesia is currently growing rapidly, one of which is currently developing in Indonesia is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The purpose of this study is to find out how the process of implementing financial reports by SMEs in Telukjambe Timur District, Karawang Regency. In this study using the theory of hermeneutic phenomenology. The type of research used is descriptive - qualitative research. Based on the results of the study, it can be concluded that, 1) The financial statements applied by MSMEs in Telukjambe Timur sub-district are for purchase transactions, sales transactions, notes for money in, and money out. This is of course still far from conforming to SAK EMKM. In SAK EMKM 3.9 it is stated that the financial statements consist of statements of financial position, income statements, and notes to financial statements, 2) MSME actors in recognizing, measuring, and presenting financial statements have not fully implemented SAK EMKM correctly, therefore the authors apply financial statements in the form of statements of financial position, income statements, and notes to financial statements in accordance with SAK EMKM.

Keywords: Financial Statements, SAK - EMKM

